

PEMBERDAYAAN IBU PKK DESA SEBET KECAMATAN PLEMAHAN MELALUI SOSIALISASI TANAMAN TOGA DI PEKARANGAN RUMAH

Nia Agus Lestari^{1*}, Imam Suhaimi², Yopi Arianto³.

¹Jurusan Agroteknologi, Universitas Kahuripan Kediri

²Jurusan Agribisnis, Universitas Kahuripan Kediri

³Jurusan Teknik Informatika, Universitas Kahuripan Kediri

Email: nia@kahuripan.ac.id

Abstrak

Desa Sebet merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Desa Sebet sendiri ialah desa mitra dari Universitas Kahuripan Kediri dimana mahasiswa dari universitas melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa tersebut. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika universitas banyak yang diarahkan kesana. Di desa ini belum banyak warganya yang memanfaatkan pekarangan rumah yang mereka miliki untuk menanam tanaman TOGA atau tanaman obat rumah tangga serta pengetahuan mengenai TOGA dan manfaatnya ini pun masih kurang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah kegiatan untuk memberikan sosialisasi mengenai tanaman TOGA yang dapat ditanam dipekarangan rumah warga, khususnya kepada ibu-ibu PKK sehingga para ibu ini dapat memanfaatkan pekarangan rumahnya dengan tanaman yang bermanfaat. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini ialah agar ibu-ibu PKK di Desa Sebet Kecamatan Plemahan dapat mengetahui keberadaan tanaman TOGA beserta manfaat yang dimiliki tanaman tersebut sehingga harapannya sosialisasi ini dapat menambah wawasan yang dimiliki oleh Ibu-Ibu PKK dan dapat memanfaatkan pekarangan rumah.

Kata kunci: Tanaman Toga, Pekarangan Rumah, Sebet.

Abstract

Sebet Village is one of the villages located in Plemahan District of Kediri Regency. Sebet Village itself is a partner village of the University of Kahuripan Kediri where students from the University carry out the Nyta Work Lecture (KKN) in the village. Many community services carried out by the university academic community are directed there. In this village, not many residents use their own yard to grow TOGA or household medicinal plants, as well as knowledge about TOGA and its benefits are still lacking. Community service activities are activities to provide socialization about TOGA plants that can be planted in residents' homes, especially to PKK ladies so that these mothers can utilize their yard with useful plants. The purpose of this community service is PKK ladies in Sebet Village, Plemahan district, to know the existence of TOGA plants and the benefits of these plants so that the hope of this socialization can add insight to the PKK and can take advantage of the yard.

Keyword: Toga Plants, House Yard, Sebet.

Pendahuluan

Tanaman TOGA atau yang disebut sebagai tanaman obat keluarga merupakan tanaman yang bermanfaat untuk obat yang ditanam di pekarangan rumah, kebun maupun lading dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan obat sebuah keluarga. Untuk kebun obat ini kemudian dapat pula dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Menurut Harjono *dkk*

(2017) menyebutkan bahwasannya tanaman TOGA merupakan tanaman yang didapatkan dari hasil budidaya skala rumah tangga yang memiliki manfaat sebagai obat guna meningkatkan kesehatan baik sebagai tindakan pencegahan, pengobatan dan penyembuhan. Untuk bagian dari tanaman TOGA yang dapat dimanfaatkan ialah bagian daun, kulit dari batang, buah yang dihasilkan, biji tanaman dan akar dari tanaman TOGA. Dan pada umumnya di masyarakat tanaman TOGA sendiri dimanfaatkan untuk membuat minuman kebugaran, ramuan untuk gangguan kesehatan ringan yang didasarkan pada sebuah gejala yang muncul pada tubuh, dipergunakan untuk ramuan khusus para lansia, untuk memelihara kesehatan ibu dan dipergunakan untuk peningkatan gizi anak-anak.

Untuk akhir-akhir ini sudah menjadi trend dimana pengobatan modern memanfaatkan kembali tanaman-tanaman obat. Terdapat beberapa alasan yang memberi dasar terhadap perubahan trend ini antara lain; tanaman obat yang apabila dalam penggunaannya dengan cara yang tepat maka tidaklah akan memberi efek samping pada yang mengkonsumsi dan hal inilah yang membedakannya dengan obat modern yang berasal dari bahan sintesis. Kemudian alasan yang lainnya ialah bahan alami lebih tepat dipergunakan untuk mencegah datangnya suatu penyakit maupun dapat dipergunakan untuk menjaga kesehatan. Menurut Anita *dkk* (2018) menyatakan bahwa masyarakat umumnya memanfaatkan tanaman TOGA sebagai bagian dari kebutuhan harian didalam pengobatan penyakit. Biasanya masyarakat mendapatkan tanaman tersebut dengan cara mencari di area pekarangan rumah maupun hutan dan dapat pula dibeli di pasar.

Pekarangan rumah merupakan tanah yang berada disekitar rumah yang memanglah belum dimanfaatkan, biasanya ukuran dari pekarangan rumah ini terbatas. Oleh sebab itu maka sebaiknya tanaman TOGA yang ditanam dipekarangan rumah ialah jenis tanaman TOGA yang penting dan sangat bermanfaat dalam menjaga kesehatan keluarga tiap harinya. Kemudian tanaman TOGA yang dipilih ialah jenis tanaman yang mudah untuk ditanam dan dibudidayakan. Pemanfaatan pekarangan yang dipergunakan sebagai sarana budaya tanaman TOGA sebenarnya telah lama dilakukan oleh masyarakat (Dwisatyadini, 2017).

Pada Desa Sebet Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri sendiri belum banyak belum banyak masyarakatnya yang mengetahui Tanaman TOGA beserta manfaat yang dapat dihasilkan daritanaman TOGA. Kemudian masih sedikit dari masyarakat yang memanfaatkan pekarangan rumahnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam rangka memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat, dosen Pertanian mengadakan kegiatan yang berjudul **“Pemberdayaan Ibu PKK Desa Sebet Kecamatan Plemahan Melalui Sosialisasi Tanaman Toga Di Pekarangan Rumah”**.

Metode Pelaksanaan

Sosialisasi tanaman TOGA untuk Ibu-Ibu PKK Desa Sebet Kecamatan Plematah dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan praktek. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan materi, metode diskusi dilakukan dengan memberikan waktu apabila ada pertanyaan atau tanggapan dari peserta dan metode praktek langsung penanaman tanaman TOGA.

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut; 1). Melakukan studi pustaka tentang tanaman TOGA dan manfaat yang dimiliki tanaman TOGA, 2). Melakukan persiapan alat dan bahan untuk sosialisasi tanaman TOGA, 3). Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian masyarakat bersama tim pelaksana, 4). Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung pada tanggal, 28-29 Agustus 2019, dengan dihadiri Ibu-Ibu PKK Desa Sebet Kecamatan Plemahan. Kegiatan berupa penyampaian materi dan praktek penanaman tanaman TOGA. Peserta melakukan praktik langsung menanam tanaman TOGA dengan didampingi oleh tim pelaksana.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Sosialisasi Tanaman TOGA

Pada kegiatan yang kami laksanakan ini dihadiri oleh banyak ibu-ibu PKK desa Sebet, dimana mereka sangat antusias dalam pelaksanaan pengabdian ini. Kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yakni;

1. Memberikan pemahaman mengenai jenis-jenis tanaman TOGA, kemudian manfaat yang dimiliki oleh beberapa tanaman TOGA serta cara membudidayakannya di pekarangan rumah melalui ceramah dan diskusi.



Gambar 1. Sosialisasi Tanaman TOGA bagi Ibu-ibu PKK

2. Mengajak peserta pengabdian kepada masyarakat yakni Ibu-Ibu PKK desa Sebet untuk menanam secara langsung beberapa macam tanaman TOGA. Untuk beberapa tanaman yang kami gunakan disini ialah jahe, kunyit, serai, sirih. Penanaman TOGA umumnya merupakan tanaman rempah bumbu yang dapat dipergunakan untuk mengobati sakit ringan dan juga bisa dengan segera didapatkan dengan cepat oleh masyarakat tanpa harus menunggu tenaga kesehatan yang professional (Sari *dkk*, 2015).

Berdasarkan hasil pengamatan langsung dan wawancara selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sebet Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman Ibu-Ibu PKK desa Sebet Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri mengenai Tanaman TOGA dan manfaat yang dimiliki oleh tanaman TOGA.
- b. Meningkatnya keterampilan Ibu-Ibu PKK desa Sebet Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri dalam memanfaatkan pekarangan rumah menjadi lebih produktif.

Pembahasan

Ibu-Ibu PKK desa Sebet yang menjadi sasaran dari pengabdian kepada masyarakat kali ini sangat antusias. Dari pengabdian ini pengetahuan dan pemahaman Ibu-Ibu PKK desa Sebet Kecamatan Plemahan mengenai tanaman TOGA menjadi meningkat. Dari yang semula tidak begitu tahu mengenai manfaat dan jenis tanaman TOGA Ibu-Ibu PKK Sebet menjadi tahu dan memahaminya. Kemudian yang semula pekarangan rumah dari ibu-ibu PKK belum terdapat TOGA menjadi diwarnai dengan TOGA.

Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu sosialisasi dan jadwal pelaksanaan yang harus menyesuaikan dengan kesibukan dari tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Kahuripan Kediri serta Ibu-Ibu PKK desa Sebet Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi tanaman TOGA kepada Ibu-Ibu PKK desa Sebet Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan pemahaman Ibu-Ibu PKK desa Sebet Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri mengenai Tanaman TOGA dan manfaat yang dimiliki oleh tanaman TOGA.
2. Keterampilan keterampilan Ibu-Ibu PKK desa Sebet Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri dalam memanfaatkan pekarangan rumah menjadi lebih produktif

Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu sebagai berikut:

1. Mengadakan pelatihan serupa mengenai tanaman TOGA dan cara pengolahan hasil tanaman TOGA serta khalayak sasaran yang berbeda pula dalam jangkauan yang lebih luas.
2. Adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga Ibu-Ibu PKK Desa Sebet Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri dapat terus menanam tanaman TOGA dengan mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Andi Suci., Zubir, Edward., Amani, Mukhyar. (2018). *Budidaya Tanaman Sayuran Dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Kelurahan Alalak Selatan*. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka
- Dwisatyadini, Mutimanda. (2017). Pemanfaatan Tanaman Obat Untuk Pencegah An Dan Pengobatan Penyakit Degeneratif. *Online*, <http://repository.ut.ac.id/7079/1/UTFMIPA2017-10-mutimanda.pdf>, diakses tanggal 20 Agustus 2019).
- Harjono, Yanti., Yusmaini, Hany., Bahar, Meiskha. (2017). Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga di Kampung Mekar Bakti 01/01, Desa Mekar Bakti Kabupaten Tangerang. *JPM Ruwa Jurai*. 3:16-22.
- Sari, I. D., Yuniar, Y., Siahaan, S., Riswati., Syaripuddin, M. (2015). Tradisi Masyarakat dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat di Pekarangan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. 5(2); 123-132.